

ABSTRAK

Uwais Al Qoroni Jaya Negara, 12102193148 **Penyelesaian Sengketa Pembagian Harta Waris di Desa Karangsono Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk**, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmamatullah Tulungagung 2023, Pembimbing Dr. Ahmad musonnif, M.H.I.

Kata Kunci: sengketa keluarga, pembagian harta waris, strategi penyelesaian

Penelitian ini di latar belakangi oleh, Masalah waris ini sering kali muncul karena adanya salah satu ahli waris yang merasa tidak puas dengan pembagian warisan yang diterima. Pembagian harta warisan merupakan suatu permasalahan yang rentan terjadi konflik dalam keluarga, dikarenakan pembagian harta warisan secara tidak adil atau tidak merata serta adanya orang ketiga dalam penyelesaian konflik keluarga di Desa karangsono. Adapun rumusan masalah penelitian adalah: (1) Bagaimana sengketa keluarga dalam pembagian harta waris di Desa Karangsono Kec. Loceret Kab. Nganjuk.? (2) Bagaimana penyelesaian sengketa keluarga dalam pembagian harta waris di Desa Karangsono Kec. Loceret Kab. Nganjuk.? (3) tinjauan hukum Islam fiqh mawaris dan hukum adat dalam menanggapi penyelesaian sengketa dalam pembagian harta waris di desa karangsono kecamatan loceret kabupaten nganjuk.

? Kemudian tujuannya adalah untuk mengetahui bentuk sengketa, bagaimana proses penyelesaiannya dan bagaimana tinjauan hukum Islam dalam merespon penyelesaian konflik keluarga dalam pembagian harta waris di Desa Karangsono Kec. Loceret Kab. Nganjuk. Dalam ruang lingkup penelitian, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu pada sengketa keluarga dalam penyelesaian pembagian harta waris dan lokasi penelitian ini adalah di Desa Karangsono.

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode wawancara, d

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut 1) sengketa dalam pembagian warisan yang ada di Desa Karangsono, perselisihan keluarga ini terjadi dikarenakan keinginan salah satu pihak kepada pihak lain dengan maksud merebut porsi harta warisan yang seharusnya tidak menjadi haknya. Akhirnya memunculkan sengketa yang menyebabkan terjadinya perdebatan di dalam keluarganya. 2) Penyelesaian sengketa pembagian harta waris diselesaikan dengan jalan perdamaian, yaitu dengan membagi dan melebihkan sedikit bagian warisan kepada anak pertama 3) Tinjauan dari fiqh mawaris, tentang penyelesaian sengketa tersebut seharusnya laki-laki mendapatkan bagian lebih banyak dari perempuan. Tujuan Ishlah adalah untuk mengakhiri konflik dan perselisihan, sehingga mereka dapat menciptakan hubungan dalam kedamaian dan penuh kekeluargaan. Dalam

peradilan dikenal dua bentuk penyelesaian sengketa yaitu secara Litigasi dan Non Litigasi. Dalam penelitian ini, penyelesaian sengketa menggunakan jalur alternatif, yang lazim dinamakan dengan Alternative Dispute Resolution (ADR). Adapun yang termasuk dalam penyelesaian sengketa secara Non Litigasi atau ADR diantaranya ialah arbitrase

ABSTRAK

Uwais al Qoroni Jaya Negara, 12102193148 Settlement of property division disputes Waris in Karangsono village, Loceret sub-district, Nganjuk regency, program Islamic family law studies, faculty of Sharia and legal sciences, University Negri Sayyid Ali Rahmamatullah Tulungagung, 2023, supervisor Dr. Ahmad Musonnif, M, H, I.

Key words: family disputes, division of inheritance, resolution strategies Inheritance

issues often cause problems in life everyday. Inheritance problems often arise because of the presence of one heir who is dissatisfied with the distribution of inheritance they receive. Division Inheritance is an issue that is prone to internal conflict family, due to unfair or unequal distribution of inheritance as well as the presence of a third person in resolving family conflicts in Ds Karangsono.

The problems are: (1) what forms of internal family conflict exist distribution of inheritance in Karangsono Village, Loceret sub-district, Nganjuk regency.? (2) what is the process of resolving family conflicts in dividing inheritance assets Ds Karangsono sub-district of Nganjuk district.? (3) how to review Islamic law. Ishlah, -litigation greetings respond to resolving family conflicts in distribution inheritance in Ds Karangsono sub-district loceret Nganjuk district? then the goal is to find out the form of conflict, how to resolve it and how to review Islamic law in responding to resolving family conflicts in the distribution of inheritance in Ds Karangsono sub-district loceret Nganjuk. dalam district scope of research. Researchers limit the problems to be studied, namely on family conflicts in resolving the division of inheritance and the location of researchers This is in Karangsono Village.

The method used in this research is a qualitative type method The research used is field research, and descriptive approach Data collection techniques using methods in-depth interviews and observations. Forms of conflict that occur in division This inheritance is an inheritance problem that is still causing disputes or conflict for heirs, this conflict does not only occur between citizens, it also occurs in the family. This dispute occurred due to the greed of one party by seizing a portion of the inheritance and having a third person in the distribution of assets inheritance. The settlement process is by dividing it equally between the heirs and exaggerating the distribution of one of the heirs based on peace, namely with the results of deliberations carried out.

Internal family conflict resolution process Distribution of inheritance is carried out using an equal distribution method, which is permitted in the Village Karangsono. Then form the second by exaggerating the division of one one of the other heirs, which in turn gives rise to jealousy, So the researcher concludes that this second practice is not in line with Islamic law, because it creates injustice and internal disharmony family. For this reason, it is just returned to the distribution of inherited assets based on provisions in the Qur'an.

الملخص

نيجارا، أويس القرني جايا، 12102193148: تسوية المنازعات المتعلقة بتقسيم أصول الميراث في كارانجسونو لوسيريت نجانجوك. قسم دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية العلوم الشرعية والقانونية، الجامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. على المشرف الدكتور أحمد مصنف الماجستر.

الكلمات المفتاحية : النزاعات العائلية، تقسيم الميراث، استراتيجيات التسوية

يكون الميراث غالبًا مشكلات في الحياة اليومية. مشكلات هذه الميراث تنشأ بسبب عدم رضا من أحد الورثة عن تقسيم الميراث الذي حصل عليه. تقسيم الميراث غالبًا من المسائل التي تؤدي إلى الصراع العائلية، لأنه مختلف أو غير العادل ووجود طرف ثالث في حل الصراع العائلية في كارانجسونو.

فإن مشكلات في هذه الرسالة هي 1. ما هي أشكال الصراع العائلية في تقسيم الميراث في كارانجسونو لوسيريت نجانجوك؟ 2. كيف عملية تسوية الصراع العائلية في تقسيم الميراث في كارانجسونو لوسيريت نجانجوك؟ 3. كيف مراجعة الشريعة الإسلامية على تسوية الصراع العائلية في تقسيم الميراث في كارانجسونو لوسيريت نجانجوك؟ أهداف هذه الرسالة هي لتعريف أشكال الصراع وكيف عملية تسويتها وكيف مراجعة الشريعة الإسلامية على تسوية الصراع العائلية في تقسيم الميراث في كارانجسونو لوسيريت نجانجوك في نطاق البحث. يحدد الباحث مشكلات في هذه الرسالة هي الصراع العائلية على تسوية تقسيم الميراث في كارانجسونو لوسيريت نجانجوك.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية، ونوع البحث المستخدم هو البحث الميداني والمنهج الوصفي، وتستخدم تقنيات جمع البيانات المقابلات المتعمقة وطرق الملاحظة. شكل الصراع الذي يحدث في تقسيم الميراث هو وجود قضايا الميراث التي لا تزال تثير خلافات أو صراعات على الورثة، وهذه الصراعات لا تحدث فقط بين المقيمين، بل تحدث في الأكلة أيضًا. وحدث هذا الخلاف بسبب جشع طرف آخر بالاستيلاء على جزء من الميراث ووجود طرف ثالث في قسمة الميراث. وتتم التسوية بتقسيم كل وارث بالتساوي وزيادة تقسيم أحد الورثة على أساس الصلح، وهي نتائج المداولات التي تمت. وتتم عملية تسوية الصراع العائلية في تقسيم الميراث عن طريق القسمة بالتساوي، وهو ما يسمح به في قرية كارانجسونو. ثم الشكل الثاني هو زيادة تقسيم شخص على ورثة شخص آخر، وهذا بدوره يثير الغيرة، لذلك يخلص الباحث إلى أن هذه الممارسة الثانية لا تتماشى مع الشريعة الإسلامية، لأنها تخلق الظلم والتنافر في الأسرة. ولهذا السبب نعود فقط إلى تقسيم الميراث على أساس أحكام القرآن.